

## ABSTRAK

**Rike Indah Yulianti, 1710910023, “Dampak Pendidikan Keluarga Terhadap Pernikahan Anak Pada Tahun 2019 di Desa Pakem Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati”**, Fakultas Tarbiyah, Program Studi Tadris IPS, Institut Agama Islam Negeri Kudus, 2021.

Skripsi yang membahas tentang dampak pendidikan keluarga terhadap pernikahan anak pada tahun 2019 di Desa Pakem Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati ini dilatar belakangi oleh era sekarang masih ada 24 pasangan remaja dari 56 pasangan yang menikah pada tahun 2019 di desa tersebut yang menikah sebelum usia 19 tahun. Hal demikian dipengaruhi peran pendidikan keluarga terhadap pernikahan anak, faktor keluarga yang menerapkan pola pendidikan otoriter dan permisif, faktor ekonomi yang menengah ke bawah, faktor pendidikan yang rendah, faktor kemauan anak sendiri. Pendidikan keluarga yang hanya berpegang pada salah satu pihak anak atau orang tua. Permasalahan tersebut dapat mempengaruhi usia pernikahan anak di Desa Pakem Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif yaitu mendeskripsikan data dalam suatu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang dampak pendidikan keluarga terhadap pernikahan anak. Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Data primer diperoleh dari kepala desa Pakem, sekretaris desa Pakem, modin desa Pakem, pegawai KUA Sukolilo, sebagian orang tua dan sebagian anak yang menikah di bawah usia 19 tahun. 3 anak menikah diusia 16 tahun, 14 anak menikah diusia 17 tahun, 7 anak menikah diusia 18 tahun pada tahun 2019 di Desa Pakem Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati. Sedangkan untuk teknik pengumpulan data yaitu wawancara, observasi dan literatur.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan keluarga sangat berperan penting dalam pernikahan anak di Desa Pakem Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati. Pemahaman anak mengenai pernikahan didapatkan dari pendidikan keluarga. Faktor-faktor yang mempengaruhinya yaitu faktor keluarga yang menerapkan pola pendidikan otoriter dan permisif, faktor ekonomi yang menengah ke bawah, faktor pendidikan yang rendah dan faktor kemauan anak sendiri. Pola pendidikan keluarga yang diterapkan demikian dapat mempengaruhi usia pernikahan anak, karena tidak ada hubungan komunikasi dua arah dengan anak, sehingga keputusan hanya berpegang pada salah satu pihak.

**Kata Kunci:** Pendidikan keluarga, pola pendidikan dan pernikahan anak